

Diguyur Hujan, Satu Rumah Warga di Rangkasbitung Lebak Ambruk

LEBAK (IM)- Satu rumah milik Sumardi (53) warga Kampung Ranca Jatake, Muara Ciujung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Lebak ambruk akibat dilanda hujan dan angin kencang. Akibat rumahnya ambruk, kini keluarga Sumardi kehilangan tempat tinggal dan terpaksa harus dievakuasi ke rumah saudaranya yang lain.

Ketua RT setempat, Ade Misbah mengungkapkan, kejadian ambruknya rumah warga tersebut terjadi sekira pukul 16:30 WIB Sabtu sore kemarin. Saat itu lanjut dia, kondisi hujan deras yang disertai angin kencang, sehingga mengakibatkan rumah milik Sumardi ambruk pada bagian atap dan temboknya.

"Saat itu hujan yang disertai angin kencang melanda wilayah kami. Tiba-tiba rumah Sumardi ambruk bagian atapnya, kemudian temboknya juga roboh," ungkapnya, Minggu (26/11).

Ia memastikan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, semua pemilik rumah selamat. Namun kondisi rumah korban mengalami rusak berat dan tidak bisa dihuni lagi.

"Kalau korban tidak ada, karena pada saat kejadian Sumardi langsung menyelamatkan diri. Sementara anak-anak dan istrinya sedang di luar rumah," katanya.

Terpisah, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak, Febby Rizki Pratama menuturkan, saat ini relawan sudah meninjau ke lokasi dan melakukan inventarisir kerusakan bangunan. "Sudah masuk laporannya, relawan sudah menuju lokasi kejadian," tuturnya.

Ditambahkannya, untuk hujan deras disertai angin kencang terjadi pada wilayah Kabupaten Lebak dan sekitarnya. Sehingga mengakibatkan rumah roboh dan juga beberapa pohon tumbang.

"Cuaca kemarin memang cukup ekstrim, sehingga mengakibatkan satu rumah warga ambruk, serta beberapa kejadian pohon tumbang. Kami juga imbau agar masyarakat tetap waspada," tandasnya. ● pra



PASAR SARWONO DI KUDUS

Suasana interaksi pengunjung dengan pedagang di Pasar Sarwono, Desa Wonosoco, Kudus, Jateng, Minggu (26/11). Pasar yang terletak di kawasan hutan atau alas jati yang menjual berbagai makanan serta minuman tradisional yang dikelola Bumdes dan dibuka setiap 36 hari sekali pada Minggu Legi (penanggalan Jawa) itu diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

RSUD Labuan Segera Dioperasikan, Al Muktabar Tinjau Kesiapannya

Pembangunan RSUD Labuan ini untuk memudahkan akses dan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Labuan dan sekitarnya, kata Pj Gubernur Banten, Al Muktabar.

PANDEGLANG (IM)- Pj Gubernur Banten, Al Muktabar memastikan RSUD Labuan yang berada di Kabupaten Pandeglang segera beroperasi melayani masyarakat. Bupati Pandeglang, Irna Narulita pun berterima kasih kepada Pemprov Banten atas pembangunan rumah sakit yang dibutuhkan masyarakat ini.

Al Muktabar mengatakan, pembangunan RSUD Labuan ini untuk memudahkan akses dan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah Labuan dan sekitarnya.

Ia mengatakan, seluruh fasilitas dan peralatan medis sebagian besar sudah lengkap. Setelah itu, pihaknya sedang mempersiapkan proses organisasi serta perizinannya untuk kemudian bisa segera dipersembahkan kepada masyarakat Banten, khususnya masyarakat Kabupaten Pandeglang. "Mudah-mudahan ini bentuk pemerintah hadir dalam rangka memenuhi pelayanan dasar, sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dengan sebaik-baiknya," ujar Al usai meninjau fasilitas

dan peralatan medis RSUD Labuan, Sabtu (25/11). Hadir juga pada kesempatan itu, Bupati Pandeglang Irna Narulita bersama jajaran, Pj Sekda Banten Virgojanti, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten dr Ati Pramudji Hastuti, serta Kepala OPD di lingkungan Pemprov Banten.

Kepala Dinkes Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti menambahkan, saat ini proses yang akan dilakukan yakni usulan organisasinya ke Kemendagri. Dimana hasil usulan itu akan menjadi salah satu syarat untuk izin operasional rumah sakit.

"Sambil menunggu itu, kita melakukan rekrutmen tenaga fungsional. Kita latih dengan alat-alat yang sudah ada. Sehingga nanti mereka bisa terbiasa dengan alat-alat itu, dan sekaligus mengurus Surat Ijin Peraktek (SIP) Para

tenaga fungsional," ujar Ati. Ati menargetkan tahun 2024 nanti RSUD Labuan sudah bisa beroperasi melayani masyarakat Kabupaten Pandeglang dengan berbagai fasilitas yang ada seperti 149 Tempat Tidur (TT) yang terdiri dari kelas 3 ada 60 TT, kelas 2 ada 48 TT dan kelas 1 ada 16 TT.

Sedangkan fasilitas lainnya poliklinik ada 15 jenis poliklinik untuk rawat jalan, 3 ruang OK, lalu ruang Intensif sebanyak 15 TT terdiri dari 9 ICU, 3 PICU dan 3 NICU dimana sesuai aturan itu 10 persen dari jumlah TT atau kurang lebih 15 TT, "ada ruang radiologi yang ditambah dengan CT Scan di tahun 2024, Kemudian ruang laboratorium, ruang Gizi, CSSD, LAUNDRI, IPSRS, pemulsaan jenazah dan IGD. "Semuanya komplit. Bahkan dokter spesialis juga kita tambah,

yang seharusnya ada 4 untuk RS tipe C, kita tambah menjadi 15 dokter spesialis," ujarnya. Setelah beroperasi, RSUD Labuan ini akan menerima masyarakat yang tidak hanya pengguna BPJS, tetapi juga bagi masyarakat kurang mampu dengan menggunakan SKTM.

Bupati Pandeglang, Irna Narulita mengatakan, kehadiran RSUD Labuan merupakan solusi terbaik dalam memenuhi layanan dasar kesehatan, terutama bagi masyarakat Banten Selatan. Selama ini layanan kesehatan yang tersedia cukup jauh, karena RSUD Pandeglang adanya di kota dengan jarak yang cukup jauh.

"Untuk itu kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada Bapak Pj Gubernur yang begitu tinggi perhatiannya kepada masyarakat kami," ujarnya. ● pra

DORONG PARIWISATA GEOPARK UJUNG KULON Pemrov Banten Gelontorkan Dana Rp90 Miliar untuk Bangun Jalan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten akan segera membangun ruas jalan Sumur - Taman Jaya - Ujung Jaya yang menuju Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), Kabupaten Pandeglang.

Dalam pembangunan tersebut, besar anggaran yang digelontorkan mencapai Rp90 miliar. Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan tujuan pembangunan akses jalan ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata.

"Rencananya kita akan membangun dan memperbaiki jalan ini sampai Ujung Jaya, ini dalam rangka mendukung perekonomian masyarakat," ungkapnya, usai meninjau kondisi ruas jalan Sumur-Ujung Jaya, Sabtu (25/11).

Selain itu, pembangunan ruas jalan pada awal tahun 2024 tersebut sebagai daya dukung Geopark Ujung Kulon yang baru saja ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

"Tentunya ini juga sebagai daya dukung Geopark Ujung Kulon karena di sana terdapat Badak Bercula Satu dan juga kawasan hutan lindung kita," kata Al Muktabar.

Nantinya TNUK akan menjadi kawasan berkembang sebagai daerah wisata, khususnya wisata alam atau wisata minat khusus.

"Jadi diharapkan masyarakat dapat merasakan efek pembangunan ini di antaranya dengan bergernya perekonomian masyarakat," tambahnya.

Selanjutnya, Al Muktabar juga menuturkan dalam menjaga kelestarian alam membutuhkan kesadaran bersama. Oleh karena itu, ia meminta kepada masyarakat dan seluruh pihak untuk dapat terus menjaga lingkungan.

"Siapa lagi yang akan menjaga kelestarian kalau bukan kita, jadi itu dari kita, oleh kita, dan untuk kita," tuturnya.

Pada kesempatan terse-

but, Al Muktabar juga meninjau aliran sungai yang terhubung dengan irigasi. Pemprov Banten akan memperbaiki irigasi-irigasi yang menuju persawahan masyarakat.

"Kita berharap dengan perbaikan irigasi, ketahanan pangan di Pandeglang berjalan kuat," jelasnya.

Bupati Pandeglang Irna Narulita menyampaikan terima kasih dan apresiasi dengan rencana pembangunan ruas jalan tersebut. Dia berharap pembangunan jalan dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya dan menumbuhkan perekonomian.

"Semoga atas dibangun irigasi dan jalan ini dapat membangun optimis publik bersama-sama. Dengan pembangunan itu tentunya ekonomi akan bangkit dan hasil akhirnya yang tadinya murah dapat lebih tinggi, karena dengan sarana prasarana yang dibangun," ujarnya.

Di tempat yang sama, Kepala DPUPR Provinsi Banten, Arlan Marzan mengatakan pada tahun 2024 Pemprov Banten akan menuntaskan pembangunan ruas jalan Sumur-Taman Jaya-Ujung Jaya.

"Kita akan membangun sepanjang 14 KM yang menjadi titik kerusakan, pembangunan ini menjadi prioritas kami dalam rangka mendukung pariwisata dan juga ketahanan pangan," katanya.

Dikatakan, Pemprov Banten melalui DPUPR Provinsi Banten telah mengalokasikan sekitar Rp90 miliar dari APBD murni TA 2024 untuk pembangunan ruas jalan tersebut.

"Kita akan menggunakan e-Katalog. Kita berharap awal tahun bisa kita mulai pelaksanaannya serta target kita dapat rampung dalam waktu 10 bulan, mudah-mudahan ini dapat kita tunstaskan," pungkasnya. ● pra

Insan Pendidikan Minta Bupati Sukseskan Gerakan Merdeka Belajar

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) menggelar Peringatan Hari Guru tingkat Kabupaten Bogor, di Lapangan Tegar Beriman, Sabtu (25/11) yang dipimpin langsung oleh Bupati Bogor sebagai pimpinan upacara.

Dalam kesempatan ini, Bupati Bogor ingin menjadikan Peringatan Hari Guru Nasional tahun ini sebagai penanda kesatuan tekad insan pendidikan untuk mengakselerasi kemajuan sistem pendidikan Indonesia. "Peringatan Hari Guru Nasional tahun ini adalah penanda kesatuan tekad kita untuk mengakselerasi kemajuan sistem pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, mari kita rayakan hari ini dengan semangat untuk terus melaju ke depan, dengan derap langkah serentak melanjutkan gerakan Merdeka Belajar," jelas Iwan Setiawan.

Saat membacakan sambutan Menteri Pendidikan RI, Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, bahwa guru sebagai nakhoda tidak mau membalikkan lagi arah dari kapal Merdeka Belajar.

Ia optimis bahwa semua pendidik di seluruh Indonesia masih akan terus bergerak mewujudkan Merdeka Belajar. Keyakinan ini tumbuh dari hal-hal yang berhasil kita capai bersama dalam empat tahun terakhir.

Menurutnya, pada tahun pertama Merdeka Belajar, kita menghapus Ujian Nasional dan memberi kepercayaan kepada guru untuk menilai hasil belajar muridnya. "Juga menerapkan Asesmen Nasional agar semua berfokus menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang menumbuhkan kemampuan literasi dan numerasi serta karakter murid," ungkap Bupati Bogor.

Lalu di tahun berikutnya, menteri pendidikan juga meluncurkan Kurikulum Merdeka. Jika Asesmen Nasional mengukur tujuan perubahan, Kurikulum Merdeka memberikan petunjuk jalan mencapai tujuan itu.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang ditunggu-tunggu para guru, karena tidak hanya meringankan beban murid berkat penguangan pada jumlah materi, dan penekanan pada pemahaman yang mendalam. "Juga

memerdekan guru untuk mengolah kreativitasnya dan berinovasi dalam mengemban pembelajaran yang menyenangkan sesuai kebutuhan murid," kata Iwan Setiawan menambahkan.

Lanjut Iwan, bahwa ruang untuk belajar dan berbagi di antara sesama guru juga kini semakin luas dengan adanya platform Merdeka Mengajar. Jutaan guru di seluruh Indonesia sekarang saling terhubung, saling belajar, dan menginspirasi satu sama lain dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Tidak hanya itu, terobosan besar juga dihadirkan dengan meluncurkan Pendidikan Guru Penggerak. Program ini berbeda dari pelatihan guru yang sudah ada sebelumnya, karena tujuannya untuk mendorong lahirnya generasi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang mampu memimpin perubahan nyata.

Terakhir, yang juga sangat membahagiakan adalah kita sudah semakin dekat untuk mencapai target satu juta guru ASN PPPK guna memenuhi kebutuhan guru, dan tentunya meningkatkan kesejahteraan para pendidik. ● gio



Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengajak pelaku pendidikan agar sukseskan gerakan merdeka belajar dalam peringatan Hari Guru.

PJ Gubernur Banten Cek Jalan Rusak di Pandeglang Menggunakan Motor

PANDEGLANG (IM)- Di awal musim penghujan tahun ini, Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar, turun langsung mengecek kondisi ruas jalan Sumur-Ujung Jaya di Pandeglang, yang mengalami rusak parah. Untuk memastikan seberapa banyak dan panjang kerusakan jalan tersebut, Pj Gubernur Banten sengaja menelusuri sepanjang jalan itu dengan mengendarai sepeda motor sambil hujan-hujan.

Menurut Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan, sesuai dengan yang telah direncanakan dulu, bahwa pihaknya akan membangun ruas jalan tersebut hingga Ujung Jaya. "Pembangunan ruas jalan ini akan dilakukan pada awal tahun 2024 nanti, dengan panjang jalan 14 kilo meter," ungkapnya, Minggu (26/11).

Dikatakan Al Muktabar, bahwa ruas jalan ini menuju Geopark Ujung Kulon, apalagi

sekarang sudah Geopark Ujung Kulon tersebut sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, jadi akses jalannya harus mendukung perkembangan Geopark tersebut. "Pembangunan jalan yang akan dilakukan nanti sebagai daya dukung pengembangan Geopark Ujung Kulon dalam memudahkan aksesibilitas masyarakat. Sehingga ekonomi masyarakat bisa meningkat," katanya.

Sementara, Bupati Pandeglang, Irna Narulita menyambut baik dengan rencana Pemprov Banten yang akan membangun jalan di wilayahnya tersebut.

Karena menurutnya, dengan dibangunnya ruas jalan itu akan memudahkan mobilitas masyarakat Pandeglang. "Kami sampaikan banyak terimakasih kepada Pemprov Banten, yang akan membangun jalan di wilayah kami. Sehingga akan melancarkan mobilitas dan meningkatkan prekonomian masyarakat kami," pungkasnya. ● pra



PAMERAN PROJEK PENDIDIKAN MEMPERINGATI HARI GURU NASIONAL Sejumlah guru dan siswa memperlihatkan hasil karya kerajinan mereka yang dipamerkan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Lapangan Simpang Lima, Semarang, Jateng, Minggu (26/11). Pameran yang diikuti ratusan guru dan siswa tersebut dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional.

JB Optimis Prabowo-Gibran Menang di Banten

LEBAK (IM)- Tokoh berpengaruh di Banten, Mulyadi Jayabaya (JB) berhal mendukung pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada Pemilihan Presiden (Pilpres) tahun 2024. Mantan Bupati Lebak 2003-2013 ini optimisis duet yang disokong Koalisi Indonesia Maju (KIM) menang satu putaran.

Menurut JB duet pasangan calon Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran orang yang tepat untuk melanjutkan pembangunan yang telah banyak dirasakan oleh rakyat di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Pak Prabowo orang yang paling tepat untuk melanjutkan estafet kepemimpinan nasional dengan tokoh muda yang energik dan juga berpengalaman di bidang pemerintahan seperti mas Gibran. Saya yakin di bawah Pak Prabowo kesinambungan pembangunan akan berjalan. Saya akan turun mengajak masyarakat di Banten, khususnya Lebak mendukung Prabowo-Gibran," kata JB, Minggu (26/11).

JB mengklaim duet Menteri Pertahanan dan Walikota Solo ini akan menang di Banten, terlebih di Kabupaten Lebak. "Kita doakan Pak Prabowo agar senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan dalam melayani masyarakat," kata JB.

Sukses kepemimpinan nasional, kata JB mesti dilanjutkan dengan orang yang tepat dan berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan yang saat ini sudah nyata terasa kebermanfaatannya oleh masyarakat.

"Banyak proyek strategis nasional di era presidennya pak Jokowi ini di Banten termasuk di Lebak siapa yang akan mengira jalan Tol sampai ke Lebak, maupun waduk Karian. Hanya di zamannya Pak Jokowi. Karena itu mesti kita kawal kemenangan Pak Prabowo di Pilpres 2024 mendatang," tegasnya.

Disinggung mengenai pilihannya pada Pilpres mendukung duet Prabowo-Gibran akan bersebrangan dengan putranya Hasby Asidiq Jayabaya anggota DPR RI yang kembali maju sebagai caleg DPR RI, JB menyatakan, ia menyerahkan pilihan politik kepada Hasby. Karena memang putranya sudah dewasa untuk menentukan pilihan dan memiliki keluarga sendiri.

Sementara itu Ketua Tim Pemenangan daerah Ganjar Pranowo-Mahfud MD Kabupaten Lebak, Junaedi Ibnu Jarta mengatakan, pihaknya optimis capres dan cawapres yang didukungnya akan memenangi kontestasi Pilpres baik secara nasional maupun di Kabupaten Lebak.

"Saya dan seluruh partai koalisi tetap optimis bahwa kita di Kabupaten Lebak terus berjuang untuk memenangkan Ganjar-Mahfud. Kita akan tegak lurus mendukung Ganjar-Mahfud," kata ketua DPC PDI Perjuangan Lebak ini.

Terkait beralihnya dukungan mantan Bupati Lebal dua periode JB yang mendukung pasangan Prabowo-Gibran, Junaedi menghargai sebagai pilihan politik. ● pra